

EFEKTIVITAS TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS: SLR

Puput Ambaryuni¹, Liftiah Liftiah², Ali Formen³

Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, Indonesia

[1puputambariyuni32@students.unnes.ac.id](mailto:puputambariyuni32@students.unnes.ac.id), [2Liftiah@mail.unnes.ac.id](mailto:Liftiah@mail.unnes.ac.id)

[3ali.formen@mail.unnes.ac.id](mailto:ali.formen@mail.unnes.ac.id)

ABSTRACT

Technological advances have made a significant contribution to supporting the learning process for children with special needs (ABK). Various digital media have begun to be used to help improve students' motivation to learn, communication skills, focus, and understanding of learning materials. However, the effectiveness of digital technology utilization in ABK learning still requires further study through various previous research results. This study aims to assess the effectiveness of digital technology in learning for children with special needs using the SLR method. The research process was carried out by collecting and reviewing relevant scientific articles from various sources, such as Google Scholar. The research stages included searching for articles, selecting them based on certain criteria, analyzing data, and compiling a synthesis of research results. The study results indicate that the use of digital technology, such as interactive multimedia, learning videos, and educational applications, can improve the motivation, interaction, and learning outcomes of students with special needs. In addition to helping students, digital technology also supports teachers in creating more flexible and tailored learning to their needs. However, the implementation of digital technology still faces several obstacles, including limited facilities, teachers' ability to utilize technology, and access to digital devices. Therefore, it is necessary to provide support for infrastructure, training for educators, and the development of appropriate learning media so that the use of digital technology in learning for children with special needs can run optimally.

Keywords: digital technology, children with special needs, learning effectiveness

ABSTRAK

Kemajuan teknologi memberikan kontribusi penting dalam mendukung proses pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus (ABK). Beragam media digital mulai digunakan untuk membantu meningkatkan motivasi belajar, kemampuan berkomunikasi, fokus, serta pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Meskipun demikian, efektivitas pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran ABK masih perlu dikaji lebih mendalam melalui berbagai hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas teknologi digital dalam pembelajaran anak berkebutuhan khusus menggunakan metode SLR. Proses penelitian dilakukan dengan mengumpulkan serta meninjau artikel-artikel ilmiah yang relevan dari berbagai sumber, seperti

Google Scholar. Tahapan penelitian meliputi pencarian artikel, seleksi berdasarkan kriteria tertentu, analisis data, dan penyusunan sintesis hasil penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital, seperti multimedia interaktif, video pembelajaran, dan aplikasi edukatif, mampu meningkatkan motivasi, interaksi, dan hasil belajar peserta didik berkebutuhan khusus. Selain membantu peserta didik, teknologi digital juga mendukung guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Namun, implementasi teknologi digital masih menghadapi beberapa hambatan, di antaranya keterbatasan fasilitas, kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi, dan akses terhadap perangkat digital. Oleh karena itu, diperlukan dukungan sarana prasarana, pelatihan bagi pendidik, serta pengembangan media pembelajaran yang tepat agar penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran ABK dapat berjalan secara optimal.

Kata Kunci: teknologi digital, anak berkebutuhan khusus, efektivitas pembelajaran

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hak dasar setiap individu tanpa memandang kondisi fisik, intelektual, sosial, maupun emosional. Dalam pelaksanaannya, pendidikan harus mampu memberikan layanan yang setara bagi seluruh peserta didik, termasuk anak berkebutuhan khusus (ABK). Kehadiran pendidikan inklusif menjadi salah satu upaya untuk mewujudkan sistem pendidikan yang adil dan tidak diskriminatif. Melalui pendidikan inklusif, peserta didik berkebutuhan khusus memperoleh kesempatan belajar bersama peserta didik lainnya dalam lingkungan yang sama dengan tetap mendapatkan layanan sesuai kebutuhan dan karakteristik masing-masing.

Seiring dengan berkembangnya zaman, dunia pendidikan mengalami perubahan yang cukup signifikan, terutama dalam pemanfaatan teknologi digital pada proses pembelajaran. Teknologi digital saat ini tidak hanya digunakan sebagai media pendukung pembelajaran, tetapi juga menjadi sarana penting dalam menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan adaptif. Penggunaan teknologi dalam pendidikan memberikan peluang bagi guru untuk menyajikan materi secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik, termasuk bagi anak berkebutuhan khusus yang memiliki hambatan tertentu dalam belajar.

Perkembangan teknologi digital dalam dunia pendidikan semakin

meningkat sejak diterapkannya pembelajaran berbasis teknologi pada berbagai jenjang pendidikan. Berbagai media digital seperti video pembelajaran, multimedia interaktif, aplikasi edukasi, permainan edukatif, hingga platform pembelajaran daring mulai banyak dimanfaatkan untuk membantu proses belajar mengajar. Penggunaan teknologi tersebut dinilai mampu meningkatkan motivasi belajar, konsentrasi, kemampuan komunikasi, serta keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.

Dalam konteks pendidikan inklusif, teknologi digital memiliki peran yang sangat penting dalam membantu anak berkebutuhan khusus dalam memahami materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan mereka. Peserta didik dengan hambatan belajar tertentu memerlukan pendekatan dan media pembelajaran yang lebih adaptif agar dapat mengikuti proses pembelajaran secara optimal. Oleh sebab itu, pemanfaatan teknologi digital dapat menjadi salah satu solusi untuk membantu mengatasi berbagai hambatan belajar yang dialami oleh ABK.

Beberapa penelitian dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital memberikan dampak positif terhadap pembelajaran anak berkebutuhan khusus. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sugiarmim (2021), media pembelajaran berbasis digital mampu membantu meningkatkan partisipasi dan fokus belajar peserta didik berkebutuhan khusus dalam pembelajaran di kelas inklusif. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Minsih (2020) menjelaskan bahwa penggunaan teknologi interaktif dapat membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan menyesuaikan kebutuhan individual peserta didik.

Hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa teknologi digital dapat membantu meningkatkan keterampilan komunikasi dan interaksi sosial anak berkebutuhan khusus, terutama pada peserta didik dengan hambatan autisme dan kesulitan belajar. Penggunaan media visual, audio, dan animasi dinilai mampu membantu peserta didik memahami materi secara lebih konkret dan mudah dipahami. Selain itu, teknologi digital juga membantu guru dalam

menyampaikan pembelajaran secara lebih variatif sehingga suasana belajar menjadi lebih aktif dan menyenangkan.

Meskipun demikian, implementasi teknologi digital dalam pembelajaran anak berkebutuhan khusus masih menghadapi berbagai tantangan. Tidak semua sekolah memiliki fasilitas teknologi yang memadai untuk mendukung pembelajaran berbasis digital. Keterbatasan perangkat, akses internet, dan media pembelajaran menjadi salah satu kendala yang sering ditemukan di sekolah. Selain itu, kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi digital juga masih beragam. Sebagian guru masih mengalami kesulitan dalam memilih dan menggunakan media digital yang sesuai dengan karakteristik peserta didik berkebutuhan khusus.

Permasalahan lain yang muncul adalah belum optimalnya pengembangan media pembelajaran digital yang benar-benar disesuaikan dengan kebutuhan ABK. Beberapa media pembelajaran digital masih bersifat umum sehingga belum sepenuhnya mampu memenuhi

kebutuhan peserta didik dengan hambatan tertentu. Padahal, setiap anak berkebutuhan khusus memiliki karakteristik belajar yang berbeda sehingga memerlukan pendekatan pembelajaran yang lebih individual dan adaptif.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai efektivitas penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran anak berkebutuhan khusus. Kajian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana teknologi digital memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar peserta didik berkebutuhan khusus. Selain itu, kajian ini juga dapat menjadi sumber informasi bagi guru dan sekolah dalam memilih serta mengembangkan media pembelajaran digital yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis berbagai hasil penelitian yang berkaitan dengan efektivitas teknologi digital dalam pembelajaran anak berkebutuhan khusus. Metode SLR

dipilih karena mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai hasil-hasil penelitian sebelumnya secara sistematis dan terstruktur. Artikel-artikel yang dianalisis berasal dari berbagai jurnal ilmiah dan sumber terpercaya yang relevan dengan topik penelitian.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas teknologi digital dalam pembelajaran ABK, jenis teknologi yang paling banyak digunakan, manfaat yang diperoleh peserta didik, serta berbagai kendala dalam implementasinya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru, sekolah, maupun peneliti dalam mengembangkan pembelajaran inklusif yang lebih inovatif, adaptif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan saat ini.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengkaji efektivitas teknologi digital dalam pembelajaran anak berkebutuhan khusus. Metode

SLR merupakan pendekatan penelitian yang dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan komprehensif dengan cara mengumpulkan, menyeleksi, serta menganalisis berbagai hasil penelitian yang relevan dengan topik tertentu. Penggunaan metode ini bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran anak berkebutuhan khusus berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari artikel ilmiah yang diperoleh melalui database Google Scholar. Pencarian artikel dilakukan menggunakan beberapa kata kunci, seperti “teknologi digital untuk anak berkebutuhan khusus”, “pembelajaran inklusif berbasis teknologi”, “media digital bagi ABK”, dan “efektivitas teknologi digital dalam pembelajaran ABK”. Artikel yang digunakan merupakan artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam rentang waktu lima tahun terakhir agar data dan informasi yang diperoleh lebih relevan dengan perkembangan teknologi pendidikan saat ini.

Tahapan penelitian dilakukan secara bertahap sesuai prosedur *Systematic Literature Review*. Pada tahap awal, peneliti melakukan identifikasi artikel melalui pencarian menggunakan kata kunci yang telah ditentukan. Dari hasil pencarian awal diperoleh sebanyak 45 artikel yang berkaitan dengan teknologi digital dan pembelajaran anak berkebutuhan khusus.

Tahap berikutnya adalah proses penyaringan (*screening*) artikel. Artikel yang memiliki judul, abstrak, dan pembahasan yang tidak sesuai dengan fokus penelitian dikeluarkan dari proses analisis. Selain itu, artikel yang tidak tersedia secara lengkap dan artikel yang terbit di luar rentang waktu penelitian juga tidak digunakan. Setelah dilakukan proses seleksi, diperoleh sebanyak 20 artikel ilmiah yang memenuhi kriteria dan relevan untuk dianalisis lebih lanjut.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi:

1. Artikel membahas teknologi digital dalam pembelajaran anak berkebutuhan khusus.

2. Artikel dipublikasikan dalam jurnal ilmiah.
3. Artikel diterbitkan dalam kurun waktu lima tahun terakhir.
4. Artikel memuat hasil penelitian terkait efektivitas penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran.

Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi:

1. Artikel yang tidak berkaitan dengan pembelajaran ABK.
2. Artikel yang tidak membahas penggunaan teknologi digital.
3. Artikel berupa opini atau non-penelitian.
4. Artikel yang tidak dapat diakses secara lengkap.

Setelah proses seleksi selesai, peneliti melakukan analisis data terhadap artikel-artikel yang telah dipilih. Analisis dilakukan dengan cara mengidentifikasi jenis teknologi digital yang digunakan, manfaat teknologi dalam pembelajaran, dampak terhadap peserta didik berkebutuhan khusus, serta kendala yang ditemukan dalam implementasinya. Data yang diperoleh kemudian disusun dan dibandingkan untuk menemukan

kesamaan maupun perbedaan hasil penelitian.

Langkah terakhir dalam penelitian SLR ini adalah melakukan sintesis hasil penelitian dan penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti merangkum berbagai temuan dari artikel yang telah dianalisis untuk memperoleh gambaran umum mengenai efektivitas teknologi digital dalam pembelajaran anak berkebutuhan khusus. Hasil sintesis tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam menyusun kesimpulan penelitian.

Melalui metode *Systematic Literature Review* ini diharapkan penelitian dapat memberikan informasi yang lebih mendalam, sistematis, dan akurat mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung pembelajaran anak berkebutuhan khusus di lingkungan pendidikan inklusif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* (SLR) yang dilakukan terhadap 20 artikel ilmiah, ditemukan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran

anak berkebutuhan khusus memberikan dampak positif terhadap proses maupun hasil belajar peserta didik. Teknologi digital dinilai mampu membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah inklusif.

Hasil kajian menunjukkan bahwa jenis teknologi digital yang paling banyak digunakan dalam pembelajaran ABK meliputi multimedia interaktif, video pembelajaran, aplikasi edukasi, permainan edukatif (*educational games*), platform pembelajaran daring, serta media berbasis animasi dan audio visual. Penggunaan media tersebut disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik agar pembelajaran lebih mudah dipahami.

Berikut beberapa hasil penelitian yang telah direview dalam penelitian ini.

1. Penggunaan Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran ABK

Penelitian berjudul "*Pengaruh Multimedia Interaktif terhadap*

Motivasi Belajar Anak Berkebutuhan Khusus” yang dipublikasikan pada tahun 2021 menunjukkan bahwa multimedia interaktif mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik berkebutuhan khusus secara signifikan. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa penggunaan gambar, animasi, audio, dan video membantu siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran. Peserta didik menjadi lebih aktif selama proses belajar karena materi disajikan secara menarik dan mudah dipahami.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa multimedia interaktif membantu peserta didik dengan kesulitan belajar memahami materi secara lebih konkret. Guru menyatakan bahwa penggunaan media digital membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan mengurangi kebosanan siswa di kelas.

2. Efektivitas Video Pembelajaran terhadap Pemahaman Materi

Penelitian tahun 2022 dengan judul *“Efektivitas Video*

Pembelajaran bagi Siswa Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusif” menjelaskan bahwa video pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman materi peserta didik berkebutuhan khusus, khususnya pada siswa dengan hambatan konsentrasi dan kesulitan membaca.

Melalui media video, siswa dapat melihat materi secara visual dan mendengarkan penjelasan secara bersamaan sehingga lebih mudah memahami isi pembelajaran. Penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa video pembelajaran dapat diputar kembali sesuai kebutuhan siswa sehingga membantu peserta didik belajar secara mandiri.

Selain meningkatkan pemahaman materi, penggunaan video pembelajaran juga membantu meningkatkan fokus dan perhatian siswa selama kegiatan belajar berlangsung.

3. Pemanfaatan Aplikasi Edukasi untuk Anak Autisme

Artikel berjudul *“Pemanfaatan Aplikasi Edukasi Digital bagi Anak Autisme*” tahun 2023 menjelaskan bahwa aplikasi edukasi berbasis

digital memberikan dampak positif terhadap kemampuan komunikasi dan interaksi sosial anak autisme.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi dengan tampilan visual yang menarik mampu membantu anak mengenali huruf, warna, bentuk, serta memahami instruksi sederhana. Selain itu, penggunaan fitur audio dan gambar interaktif membantu peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran.

Guru dan orang tua juga menyatakan bahwa penggunaan aplikasi edukasi membantu anak lebih fokus dan tertarik dalam belajar dibandingkan metode pembelajaran konvensional.

4. Penggunaan Game Edukasi dalam Pembelajaran Inklusif

Penelitian berjudul *“Game Edukasi sebagai Media Pembelajaran bagi Anak Berkebutuhan Khusus”* tahun 2020 menunjukkan bahwa permainan edukatif berbasis digital mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa siswa lebih

antusias mengikuti pembelajaran ketika materi dikemas dalam bentuk permainan interaktif. Peserta didik menjadi lebih aktif, berani mencoba, dan tidak mudah bosan selama belajar.

Selain meningkatkan motivasi belajar, game edukasi juga membantu meningkatkan kemampuan berpikir, konsentrasi, dan koordinasi motorik peserta didik berkebutuhan khusus.

5. Platform Pembelajaran Daring dalam Pendidikan Inklusif

Penelitian tahun 2021 dengan judul *“Implementasi Platform Pembelajaran Daring bagi Anak Berkebutuhan Khusus”* menjelaskan bahwa platform pembelajaran daring memberikan kemudahan bagi guru dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran secara fleksibel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan platform daring membantu peserta didik mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Selain itu, guru dapat memberikan materi, tugas, dan evaluasi secara lebih terstruktur.

Namun, penelitian tersebut juga menemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan akses internet, kurangnya perangkat digital, dan rendahnya kemampuan penggunaan teknologi pada sebagian guru maupun orang tua.

Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian dari berbagai artikel yang telah dianalisis, dapat diketahui bahwa teknologi digital memiliki efektivitas yang cukup tinggi dalam mendukung pembelajaran anak berkebutuhan khusus. Teknologi digital membantu menciptakan pembelajaran yang lebih adaptif sesuai kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Media digital seperti video, multimedia interaktif, dan aplikasi edukasi mampu membantu peserta didik memahami materi secara lebih konkret melalui tampilan visual, audio, dan animasi. Hal tersebut sangat membantu peserta didik berkebutuhan khusus yang cenderung lebih mudah memahami materi melalui pembelajaran yang bersifat visual dan interaktif.

Selain meningkatkan pemahaman materi, penggunaan teknologi digital juga terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Pembelajaran yang dikemas secara menarik membuat siswa lebih aktif, antusias, dan tidak mudah merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi ini menunjukkan bahwa teknologi digital dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan inklusif.

Teknologi digital juga memberikan manfaat bagi guru dalam proses pembelajaran. Guru menjadi lebih mudah dalam menyampaikan materi, memberikan variasi pembelajaran, serta menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik. Dengan adanya teknologi digital, guru dapat menciptakan pembelajaran diferensiasi yang lebih efektif bagi peserta didik berkebutuhan khusus.

Meskipun demikian, hasil kajian juga menunjukkan bahwa implementasi teknologi digital dalam pembelajaran ABK masih menghadapi berbagai tantangan. Keterbatasan sarana dan prasarana menjadi kendala utama yang banyak

ditemukan dalam beberapa penelitian. Tidak semua sekolah memiliki fasilitas teknologi yang memadai untuk mendukung pembelajaran digital.

Selain itu, kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi juga masih menjadi hambatan. Sebagian guru belum sepenuhnya memahami penggunaan media digital yang sesuai dengan karakteristik peserta didik berkebutuhan khusus. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan pendampingan bagi guru agar penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran dapat berjalan lebih optimal.

Secara keseluruhan, hasil *Systematic Literature Review* menunjukkan bahwa teknologi digital memberikan dampak positif terhadap pembelajaran anak berkebutuhan khusus. Penggunaan teknologi digital mampu meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan siswa, pemahaman materi, serta membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih adaptif dan inklusif. Dengan dukungan fasilitas yang memadai dan kompetensi guru yang baik, teknologi digital dapat menjadi salah satu solusi efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bagi anak

berkebutuhan khusus di sekolah inklusif.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* (SLR) yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa teknologi digital memiliki peran yang penting dan efektif dalam mendukung pembelajaran anak berkebutuhan khusus di lingkungan pendidikan inklusif. Berbagai bentuk teknologi digital, seperti multimedia interaktif, video pembelajaran, aplikasi edukasi, permainan edukatif, dan platform pembelajaran daring terbukti mampu membantu meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan peserta didik, pemahaman materi, serta kemampuan komunikasi dan interaksi sosial anak berkebutuhan khusus.

Hasil kajian dari berbagai artikel menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, fleksibel, dan adaptif sesuai kebutuhan peserta didik. Penyajian materi melalui media visual, audio, dan animasi membantu peserta didik lebih mudah memahami pembelajaran dibandingkan metode konvensional. Selain memberikan manfaat bagi

peserta didik, teknologi digital juga membantu guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif pada kelas inklusif.

Meskipun demikian, implementasi teknologi digital dalam pembelajaran anak berkebutuhan khusus masih menghadapi beberapa hambatan. Kendala yang paling banyak ditemukan meliputi keterbatasan fasilitas teknologi, akses internet yang belum merata, serta kemampuan guru dalam memanfaatkan media digital yang masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, diperlukan dukungan sarana dan prasarana yang memadai, pelatihan penggunaan teknologi bagi guru, serta pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik berkebutuhan khusus.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi digital dapat menjadi salah satu solusi efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus. Pemanfaatan teknologi yang tepat diharapkan mampu mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih inklusif, interaktif, dan berpusat pada

kebutuhan peserta didik sehingga seluruh siswa memperoleh kesempatan belajar yang setara dan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad. 2021. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Creswell. 2020. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2021. *Panduan Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Minsih dan D. Galih. 2020. "Pembelajaran Inklusif: Problematika dan Solusi dalam Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar* 8(2): 45–53.
- Moleong. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pratama. 2021. "Implementasi Platform Pembelajaran Daring bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus." *Jurnal Teknologi dan Pendidikan* 9(2): 55–63.

- Rahmawati. 2020. "Game Edukasi sebagai Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus." *Jurnal Inovasi Pendidikan* 11(3): 102–110.
- Sari. 2023. "Pemanfaatan Aplikasi Edukasi Digital bagi Anak Autisme di Sekolah Inklusif." *Jurnal Pendidikan Inklusi* 6(1): 15–24.
- Sugiarmin. 2021. "Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusif." *Jurnal Pendidikan Khusus* 17(1): 22–30.
- Triyono. 2022. "Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Berkebutuhan Khusus." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 14(2): 88–96.
- UNESCO. 2020. *Inclusive Education and Digital Learning for Students with Disabilities*. Paris: UNESCO Publishing.
- World Health Organization. 2021. *World Report on Disability and Inclusive Education*. Geneva: WHO Press.